

## KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA BANGUNAN MUSEUM HEYDAR ALIYEV CENTER AZERBAIJAN

Muhammad Rizki Gumilang<sup>1</sup>, Dedi Hantono<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta  
[2017460045@ftumj.ac.id](mailto:2017460045@ftumj.ac.id)  
[dedihantono@umj.ac.id](mailto:dedihantono@umj.ac.id)

**ABSTRAK.** Futuristik merupakan suatu paham kebebasan dalam mengungkapkan atau mengekspresikan ide atau gagasan ke dalam suatu bentuk tampilan yang tidak biasa, kreatif dan inovatif. Hasil dari futuristik ini adalah sesuatu yang dinamis, selalu berubah-ubah sesuai keinginan dan zamannya. Penerapan futuristik ini hanya terlihat pada penampilan atau tampaknya dengan tetap memperhatikan dan memperhitungkan fungsi dari objeknya. Futuristik merupakan arti yang mengarah pada konsep masa depan dengan paradigma perkembangan arsitektur. Penerapan konsep futuristik ini akan diterapkan kepada bangunan museum Heydar Aliyev Center Azerbaijan. Bangunan museum merupakan jenis bangunan yang berfungsi sebagai tempat edukasi dan sarana pendidikan untuk mengenalkan sejarah, peristiwa, makhluk hidup, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini menunjukkan tujuh dari delapan poin konsep arsitektur futuristik yaitu gaya universal, khayalan yang idealis, tidak memiliki ornamen, menggunakan kemajuan teknologi, nihilisme, ekspos material (kejujuran bahan), dan bersifat singular (tunggal).

Kata Kunci: Futuristik, Museum, Arsitektur,

**ABSTRACT.** Futuristic is an understanding of freedom in expressing or expressing ideas in an unusual, creative and innovative form. The result of this futurism is something dynamic, always changing according to desires and the times. This futuristic application is only visible in appearance or appearance while still paying attention and taking into account the function of the object. Futuristic is a meaning that leads to the concept of the future with a paradigm of architectural development. The application of this futuristic concept will be applied to the Heydar Aliyev Center Azerbaijan museum building. A museum building is a type of building that functions as a place of education and educational means to introduce history, events, living creatures, and so on. The results of this research show seven of the eight points of the futuristic architectural concept, namely universal style, idealistic imagination, no ornamentation, use of technological advances, nihilism, material exposure (honesty of materials), and singular (single).

Keywords: Futuristic, Museum, Architecture,

### PENDAHULUAN

Bentuk bangunan tidak terlepas dari bagaimana manusia menyusun elemen-elemen pembentuknya menjadi seperti yang dibutuhkan. Teknologi konstruksi dalam menyusun elemen-elemen pembentuk tersebut mempengaruhi bentuk yang dihasilkan. Kemajuan zaman memberikan perkembangan tentang pengetahuan konstruksi, menjadikan bentuk menjadi lebih bervariasi dan tak terbatas. Salah satu yang menguntungkan bagi dunia arsitektur adalah berkembangnya struktur bentang lebar. Dengan sistem serta variasi bentuk yang beragam, arsitek menjadi lebih leluasa dalam mewujudkan imajinasinya (Pujantara, 2013; Zuhri, 2007).

Bangunan museum adalah jenis bangunan yang berfungsi sebagai tempat edukasi dan sarana pendidikan untuk mengenalkan sejarah, peristiwa, makhluk hidup, dan lain sebagainya. Tujuan museum sendiri ialah untuk mengedukasi hal tersebut pada generasi

di masa depan, sehingga ilmu pengetahuan pada sebuah peradaban tidak akan terputus dan hilang (Izwan Ariq, Ashadi, 2021). Menurut Sir John Forsdyke (Direktur British), bangunan museum merupakan sebuah tempat yang memelihara dan menunjukkan kebenaran atau kenyataan dari beberapa benda selama kenyataannya dapat dipertanggungjawabkan dan terdapat dalam sejarah melalui bukti-bukti dan hasil penelitian (Romalqos, 1997).

Arsitektur Modern Futuristik muncul pada awal abad ke 20 di Italia. Gaya arsitektur ini merupakan bagian dari Futurism, yaitu suatu gerakan seni yang ditemukan oleh seorang penyair bernama Filippo Tommaso Marinetti pada 1909. Gerakan ini tidak hanya menarik penyair, musisi, dan seniman seperti Umberto Boccioni atau Giacomo Bela, tetapi juga menarik sejumlah arsitek.

Futuristik memiliki arti mengarah atau menuju ke masa depan. Futuristik pada bangunan menggambarkan bahwa perencanaan dan pembangunannya tidak

berdasarkan oleh sesuatu yang terkait dengan masa lalu, akan tetapi mencoba untuk menggambarkan masa depan. Bangunan harus dapat mengikuti dan menampung tuntutan kegiatan yang pasti selalu berkembang. Konsep ini sangat berpengaruh dalam dunia arsitektur karena kehidupan akan selalu maju ke depan dan semakin berkembangannya pola pikir manusia termasuk pada hal bangunan yang akan di gunakan oleh manusia yang modern. (www.arsitag.com, diakses pada 01 oktober 2022).

## TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penerapan konsep Arsitektur Futuristik pada Bangunan Museum serta dapat mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik penelitian, yaitu Arsitektur Futuristik dan Bangunan Museum.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Dimana metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari literatur – literatur dan menyajikan data secara deskripsi berupa gambar dan tulisan. Pengambilan data studi kasus dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dengan *browsing* internet dan literatur yang membahas tentang teori Arsitektur Futuristik dan studi kasus Heydar Aliyev Center. Setelah mendapatkan data dan teori yang bersangkutan selanjutnya melanjutkan ke analisis dengan membandingkan studi kasus yang di teliti dengan teori yang sudah didapat.

## PEMBAHASAN

Adapun acuan yang dijadikan variable penelitian pada studi kasus dalam penelitian ini dengan cara melihat ciri – ciri bangunan yang memiliki konsep arsitektur futuristik. Ciri-ciri dari arsitektur futuristik dijabarkan dalam buku *Eero Saarinen Biography* karya Jayne Merkel (2014) *Eero Saarinen* adalah seorang arsitek dan perancang industri Finlandia-Amerika yang terkenal karena gaya neo-futuristiknya. *Saarinen* dikenal karena merancang Bandara Internasional Washington Dulles di luar Washington, D.C., Pusat Penerbangan TWA di Kota New York, dan Gateway Arch di St. Louis, Missouri. Berikut adalah ciri-ciri arsitektur futuristik menurut Eero Saarinen, (Fachri Zahari, 2017) mengatakan bahwa arsitektur futuristik memiliki karakteristiknya sendiri. Diantaranya yaitu:

1. Memiliki gaya Universal atau seragam, dengan model arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis tertentu.
2. Berupa khayalan yang idealis.
3. Memiliki bentuk tertentu yang fungsional

sehingga mengikuti fungsi.

4. *Less is more*, semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah terhadap gaya arsitektur Futuristik.
5. Ornamen dianggap sebagai suatu kejahatan sehingga perlu ditolak, penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efisien karena dianggap tidak memiliki fungsi.
6. Bersifat Singular atau tunggal, yaitu tidak memiliki suatu ciri individu dari arsitek, sehingga tidak dapat dibedakan antara arsitek yang satu dengan yang lainnya dan lebih bersifat seragam.
7. Nihilism, merupakan penekanan perancangan yang ada pada ruang, maka rata-rata desain menjadi polos, sederhana dengan penggunaan bidang-bidang kaca lebar.
8. Kejujuran bahan yaitu mengekspos jenis bahan atau material yang digunakan dan ditampilkan seadanya, tidak ditutup-tutupi atau dikamufilase sedemikian rupa hingga hilang karakter aslinya. Bahan-bahan utama yang digunakan antara lain beton, baja dan kaca. Material-material tersebut dimunculkan apa adanya untuk merefleksikan karakternya yang murni.

Berdasarkan karakteristik arsitektur futuristik dari *Eero Saarinen*, dan kajian lainnya maka dapat disimpulkan bahwa pedoman dalam perencanaan berdasarkan ungkapan futuristik, yaitu:

1. Gaya Universal  
Bentuk bangunannya umum tanpa membedakan, dengan model arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis tertentu.
2. Khayalan yang Idealis  
Membuat kebaruan dalam hal bentuknya, Contoh seperti beton yang berat tetapi harus bebas dan ringan melupakan akan adanya gravitasi khayalan yang idealis membawa kepada sesuatu hal yang baru, sehingga beton yang berat menjadi sesuatu yang lain.
3. Bentuk Mengikuti Fungsi  
Massa bangunan yang memiliki konsep futuristic biasanya mempunyai bentuk massa yang mengikuti fungsi atau memanfaatkan ruang – ruang yang ada sehingga sama sekali tidak ada ruang yang terbuang pada massa bangunan.
4. Tidak Memiliki Ornamen  
Ornamen dianggap sebagai suatu kejahatan sehingga perlu ditolak, penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efisien karena dianggap tidak memiliki fungsi.
5. Menggunakan Kemajuan Teknologi  
Memanfaatkan kemajuan di era teknologi melalui struktur dan konstruksi, menggunakan teknologi yang canggih berdasarkan kemajuan zaman.
6. Nihilisme  
Nihilisme juga untuk perancangan menjadi polos simple, dengan pemakaian kaca lebar, jenis bahan yang di pakai material diekspos secara polos juga dan di perhatikan apa adanya. Dalam arsitektur Futuristik, konsep

desain tak berpaku pada material, atau aturan apapun selagi masih dalam konsep menuju masa depan.

#### 7. Ekspose Material (kejujuran bahan)

Mengekspos jenis bahan atau material yang digunakan dan ditampilkan seadanya, tidak ditutup-tutupi atau dikamufilase. Bahan-bahan utama yang digunakan antara lain beton, baja dan kaca. Material-material tersebut dimunculkan apa adanya untuk merefleksikan karakternya yang murni.

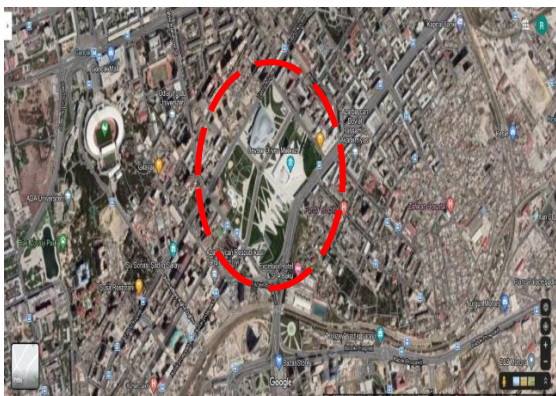
#### 8. Bersifat Singular (tunggal)

Bersifat Singular atau tunggal, yaitu memiliki massa bangunan tunggal (hanya satu) yang kokoh pada lahan tidak memiliki berbagai macam bangunan pada suatu lahannya (multi massa).

Studi kasus yang dipilih merupakan bangunan Museum yaitu Heydar Aliyev Center.

### A. Lokasi Studi Kasus

Sebagai bagian dari bekas Uni Soviet, urbanisme dan arsitektur Baku, ibukota Azerbaijan di pesisir barat Laut Kaspia sangat dipengaruhi oleh perencanaan pada masa itu. Sejak kemerdekaannya tahun 1991, Azerbaijan banyak berinvestasi dalam memodernisasi dan mengembangkan infrastruktur dan arsitektur Baku, meninggalkan warisan Modernisme Soviet normatifnya. Salah satu bangunan yang terkenal akan arsitekturnya pada kota Azerbaijan adalah Heydar Aliyev Center, Heydar Aliyev Center berlokasi di 1 Heydar Aliyev Ave, Baku 1033, Azerbaijan.



Gambar 1: Lokasi Heydar Aliyev  
Sumber: Google Maps (2022)

### B. Gubahan Massa Bangunan

Arsitek Zaha Hadid ditunjuk sebagai arsitek desain dari Heydar Aliyev Center setelah kompetisi pada tahun 2007. Heydar Aliyev Center, dirancang untuk menjadi bangunan utama program budaya bangsa, dari arsitektur Soviet yang kaku dan sering monumental yang begitu lazim di Baku, bercita-cita untuk mengekspresikan kepekaan budaya Azeri dan optimisme bangsa yang melihat ke masa depan.



Gambar 2: Heydar Aliyev Center  
Sumber: <https://www.archdaily.com/>, 2022

Desain Pusat Haidar Aliyev membangun hubungan yang terus-menerus dan lancar antara alun-alun sekitarnya dan interior bangunan. Plaza, sebagai permukaan tanah; dapat diakses oleh semua sebagai bagian dari kain perkotaan Baku, menjulang untuk menyelimuti ruang interior publik yang sama dan menentukan urutan ruang acara yang didedikasikan untuk perayaan kolektif budaya Azeri kontemporer dan tradisional.

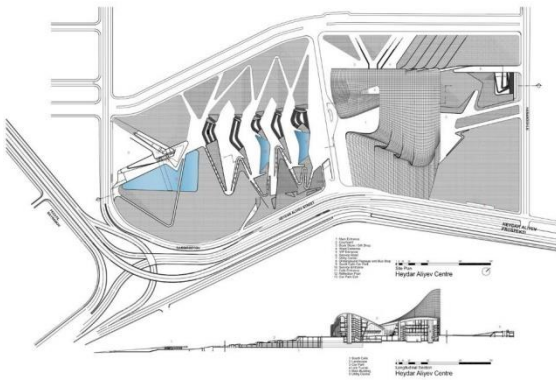
Formasi rumit seperti undulasi, bifurkasi, lipatan, dan infleksi mengubah permukaan alun-alun ini menjadi lanskap arsitektur yang melakukan banyak fungsi: menyambut, merangkul, dan mengarahkan pengunjung melalui berbagai tingkat interior. Dengan gestur ini, bangunan mengaburkan perbedaan konvensional antara objek arsitektur dan lanskap perkotaan, selubung bangunan dan alun-alun kota, figur dan tanah, interior dan eksterior



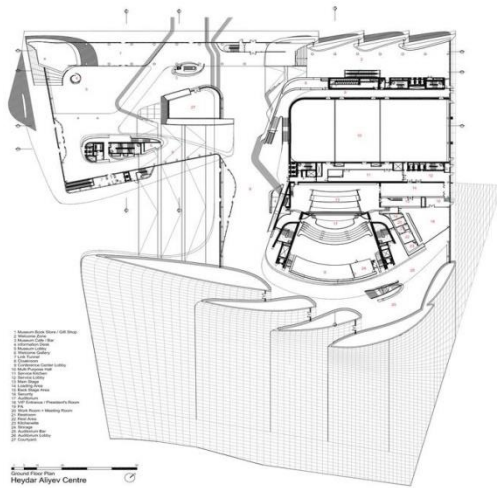
Gambar 3: Konsep Desain Heydar Aliyev Center  
Sumber: <http://www.bakexplorer.com/>, 2022

### C. Tata Ruang Bangunan

Heydar Aliyev Center dibangun pada lahan seluas 57.000 m<sup>2</sup> di desain dengan memiliki dua *main entrance* yang pertama jalur utama biasa dan yang kedua jalur utama VIP. Heydar Aliyev center ini memiliki 3 ruang berbeda, di sayap barat terdapat museum, sayap timur adalah gedung opera dan ruang konferensi, di bagian utara yang menjulang tinggi sampai 8 lantai adalah perpustakaan dan ruang-ruang multifungsi.



Gambar 4: Siteplan Heydar Aliyev Center  
Sumber: <https://www.archdaily.com/>, 2022



Gambar 5: Ground Floor Heydar Aliyev Center  
Sumber: <https://www.archdaily.com/>, 2022

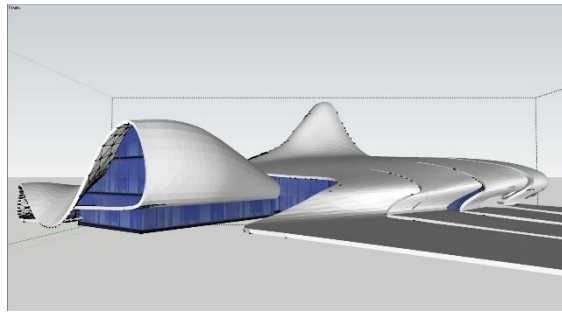
#### D. Fasade dan Tampak Bangunan

Fasade bangunan Heydar Aliyev Center memiliki banyak lengkungan yang begitu indah, lengkungan – lengkungan ini yang menjadikan bangunan Heydar Aliyev Center menjadidiri khasnya yang membuat unik.

Gambar 5: Fasade Heydar Aliyev Center  
Sumber: <https://www.archdaily.com/>, 2022

Gambar 6: Fasade Heydar Aliyev Center  
Sumber: <https://www.archdaily.com/>, 2022

Pada tampak bangunan dapat dilihat keindahan dari lengkungan – lengkungan yang ada pada bangunan ini terlihat serasi dan sangat futuristik.



Gambar 7: Tampak Bangunan Heydar Aliyev Center  
Sumber: <https://www.archdaily.com/>, 2022

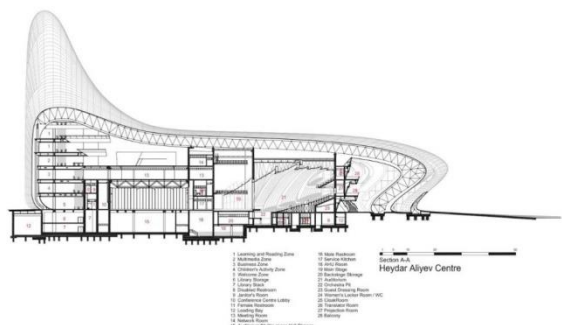
#### E. Struktur

Heydar Aliyev Center pada prinsipnya terdiri dari dua sistem kolaborasi struktur yaitu: struktur beton yang dikombinasikan dengan



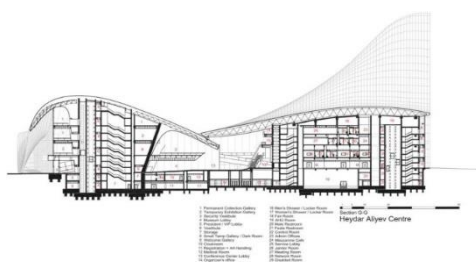
sistem rangka ruang. Untuk mencapai ruang bebas kolom berskala besar yang memungkinkan pengunjung merasakan fluiditas interior, elemen struktural vertikal diserap oleh sistem dinding selubung dan tirai. Geometri permukaan tertentu menumbuhkan solusi struktural yang tidak konvensional, seperti pengenalan 'kolom boot' melengkung untuk mencapai kulit permukaan terbalik dari tanah ke barat bangunan, dan meruncing 'pas' dari balok kantilever yang mendukung amplop bangunan di sebelah timur situs.

Gambar 8: Potongan Heydar Aliyev Center  
Sumber: <https://www.archdaily.com/>, 2022



Sistem rangka ruang memungkinkan konstruksi struktur bentuk bebas dan menghemat waktu secara signifikan selama proses konstruksi, sedangkan substruktur dikembangkan untuk menggabungkan hubungan yang fleksibel antara kisi kaku rangka ruang dan lapisan kelongsong eksterior yang berbentuk bebas. Lapisan ini berasal dari proses rasionalisasi geometri kompleks, penggunaan, dan estetika proyek.

*Glass Fiber Reinforced Concrete* (GFRC) dan *Glass Fiber Reinforced Polyester* (GFRP) dipilih sebagai bahan kelongsong yang ideal, karena memungkinkan plastisitas yang kuat dari desain bangunan sambil menanggapi tuntutan fungsional yang sangat berbeda terkait dengan berbagai situasi: alun-alun, transisi zona dan amplop.



Gambar 9: Potongan Heydar Aliyev Center  
Sumber: <https://www.archdaily.com/>, 2022

### Analisis

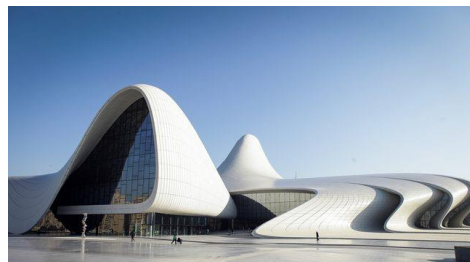
Futurism bukanlah suatu gaya tetapi suatu pendekatan terbuka ke arsitektur, dan telah ditafsirkan kembali oleh generasi arsitek yang berbeda dari beberapa dekade, tetapi pada umumnya ditandai dengan membentuk ketajaman, bentuk dinamis, kontras kuat dan penggunaan material yang berguna. Berikut ini adalah ciri-ciri Arsitektur Futuristik *Eero Saarinen*, dan kajian lainnya :

1. Gaya Universal.
2. Khayalan yang Idealis.
3. Bentuk Mengikuti Fungsi.
4. Tidak Memiliki Ornamen.
5. Menggunakan Kemajuan Teknologi.
6. Nihilisme.
7. Ekspose Material.
8. Singular.

### Gaya Universal

Heydar Aliyev Center, dirancang untuk menjadi bangunan utama program budaya bangsa, dari arsitektur Soviet yang kaku dan sering monumental yang begitu lazim di Baku, bercita-cita untuk mengekspresikan kepekaan budaya Azeri dan optimisme bangsa yang melihat ke masa depan. Formasi rumit seperti undulasi, bifurkasi, lipatan, dan infleksi mengubah permukaan alun-alun ini menjadi lanskap arsitektur yang melakukan banyak fungsi: menyambut, merangkul, dan mengarahkan pengunjung melalui berbagai tingkat interior yang dapat dinikmati oleh

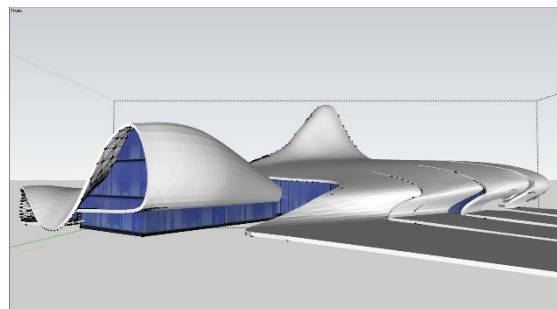
semua kalangan dari yang tua maupun yang muda dan termasuk kedalam gaya universal.



Gambar 10: Tampak Heydar Aliyev Center.  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

### Khayalan yang Idealis

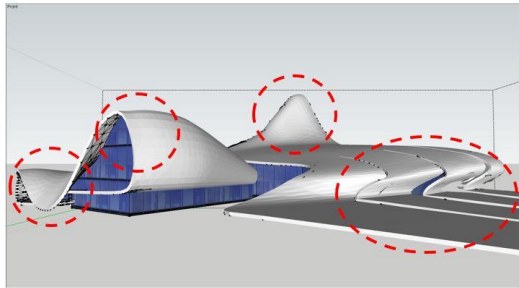
Heydar Aliyev Center, dirancang untuk menjadi bangunan utama program budaya bangsa, dari arsitektur Soviet yang kaku dan sering monumental yang begitu lazim di Baku, bercita-cita untuk mengekspresikan kepekaan budaya Azeri dan optimisme bangsa yang melihat ke masa depan. Dengan konsep yang sudah melihat ke masa depan bentuk bangunan Heydar Aliyev Center ini pun sangat berbeda dari bangunan museum lain yang ada di Azerbaijan dan termasuk kedalam bentuk yang baru.



Gambar 11: Fasade Heydar Aliyev Center.  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

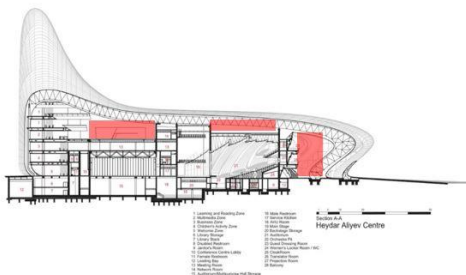
### Bentuk Mengikuti Fungsi

Heydar Aliyev Center merupakan *Singular Building* (Bangunan Tunggal), yang hanya memiliki satu massa bangunan pada site plannya. Heydar Aliyev Center, dirancang untuk menjadi bangunan utama program budaya bangsa, dari arsitektur Soviet yang kaku dan sering monumental yang begitu lazim di Baku, bercita-cita untuk mengekspresikan kepekaan budaya Azeri dan optimisme bangsa yang melihat ke masa depan. Heydar Aliyev Center memiliki banyak lengkungan yang begitu indah, lengkungan – lengkungan ini yang menjadikan bangunan Heydar Aliyev Center menjadi ciri khasnya yang membuat unik. Pada tampak bangunan dapat dilihat keindahan dari lengkungan – lengkungan yang ada pada bangunan ini terlihat futuristik seperti gambar 12.



Gambar 12: Tampak Heydar Aliyev Center.  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

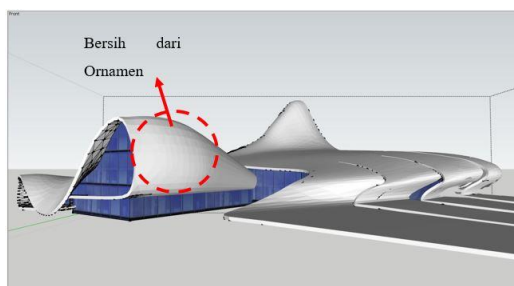
Meskipun Bangunan ini memiliki lengkungan yang indah dan terlihat futuristik tetapi bangunan ini tidak sesuai dengan prinsip bentuk mengikuti fungsi karena banyaknya ruang – ruang terbuang, akibat banyaknya bentuk lengkungan yang terjadi. Ini dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13: Potongan Heydar Aliyev Center.  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

### Tidak Memiliki Ornamen

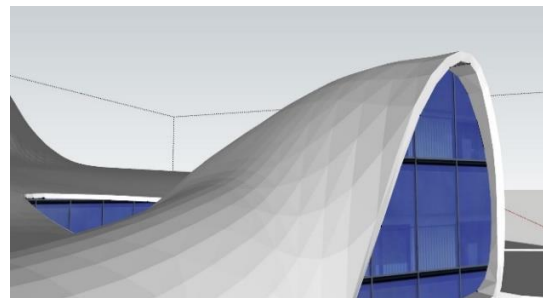
Pada bangunan Heydar Aliyev Center tidak terlihat ornamen sedikit pun pada bangunannya, bangunan ini hanya terdapat ekspos – ekspos material dinding cladding dengan sistem curtainwall yang terdiri dari panel yang di buat khusus menyesuaikan bentuk organik bangunan. Dengan dinding cladding yang berwarna putih di seluruh massa bangunan. Ini dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14: Fasade Heydar Aliyev Center (Tidak Memiliki Ornamen).  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

### Menggunakan Kemajuan Teknologi

Selain menggunakan dinding cladding dengan sistem curtainwall, bangunan Heydar Aliyev Center juga memiliki teknologi pada materialnya, materialnya terbuat dari *Glass Fiber Reinforced Concrete* (GFRC) dan *Glass Fiber Reinforced Polyester* (GFRP). GFRC dan GFRP merupakan bahan kelongsong yang ideal, karena memungkinkan plastisitas yang kuat dari desain bangunan sambil menanggapi tuntutan fungsional yang sangat berbeda terkait dengan berbagai situasi.



Gambar 15: Material Heydar Aliyev Center.  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

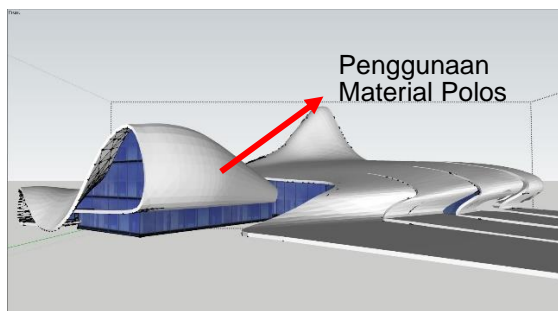
Cladding wall ini memiliki 2 lapisan material yang pertama adalah lapisan *Glass Fiber Reinforced Concrete* (GFRC) dan yang kedua lapisan *Glass Fiber Reinforced Polyester* (GFRP). Kedua lapisan ini dapat dilihat pada gambar 16 yang terlihat jelas pada saat proses pemasangan material.



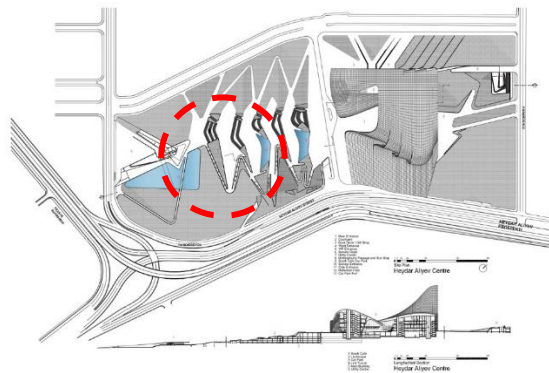
Gambar 16 Proses Pemasangan Material Heydar Aliyev Center.  
Sumber : <https://www.researchgate.net/>, 2022.

### Nihilisme

Heydar Aliyev Center, memiliki konsep yang sudah melihat ke masa depan bentuk bangunan Heydar Aliyev Center ini pun didominasi dengan kepolosannya pada tampak bangunan, pemakaian material yang canggih dan juga berwarna sederhana (putih) dan pemakaian kaca yang besar membuat bangunan Heydar Aliyev Center masuk kedalam prinsip nihilism yang bersifat memiliki kesederhanaan (polos).



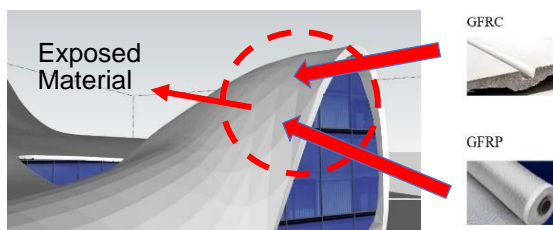
Gambar 17 Tampak Heydar Aliyev Center.  
 Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.



Gambar 19 Siteplan Heydar Aliyev Center.  
 Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

### Ekspos Material Bangunan

Heydar Aliyev Center memiliki desain dan bentuk bangunan yang mengekspos material bangunannya. Sebagai elemen struktur utama : dinding cladding-nya adalah dinding dengan sistem curtainwall yang terdiri dari panel yang di buat khusus menyesuaikan bentuk organik bangunan. Desain cladding menggunakan warna putih, warna ini memfokuskan pada material yang mudah di bersihkan. Cladding berwarna putih ini materialnya terbuat dari *Glass Fiber Reinforced Concrete* (GFRC) dan *Glass Fiber Reinforced Polyester* (GFRP). GFRC dan GFRP merupakan bahan kelongsong yang ideal. Bahan material ini dapat dilihat pada gambar 4.58.



Gambar 18 Ekspos Material Heydar Aliyev Center.  
 Sumber : Dokumen Pribadi, 2022.

### Bersifat Singular

Heydar Aliyev Center, merupakan bangunan yang bersifat monumental. Bangunan yang bersifat monumental dibangun secara singular (tunggal) tidak dibangun secara multi massa (terpisah – pisah) oleh karena itu Heydar Aliyev Center termasuk bangunan yang memiliki prinsip bersifat singular dan ini dapat dilihat pada gambar 19.

Dari hasil analisis diatas dapat dinilai bahwa prinsip – prinsip arsitektur futuristik meliputi 8 prinsip yaitu : Gaya Universal, Khayalan yang Idealis, Bentuk Mengikuti Fungsi, Tidak Memiliki Ornamen, Menggunakan Kemajuan Teknologi, Nihilisme, Eksposes Material (kejujuran bahan), dan Bersifat Singular (tunggal). Berikut Hasil Analisis Kesimpulan Ciri – Ciri Arsitektur Futuristik.

Tabel 1: Hasil Analisis Kesimpulan Ciri – Ciri Arsitektur Futuristik

| No | Ciri – Ciri Arsitektur Futuristik   | Memiliki Ciri Arsitektur Futuristik |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Gaya Universal                      | √                                   |
| 2  | Khayalan yang Idealis               | √                                   |
| 3  | Bentuk Mengikuti Fungsi             | ×                                   |
| 4  | Tidak Memiliki Ornamen              | √                                   |
| 5  | Menggunakan Kemajuan Teknologi      | √                                   |
| 6  | Nihilisme                           | √                                   |
| 7  | Eksposes Material (kejujuran bahan) | √                                   |
| 8  | Bersifat Singular (tunggal)         | √                                   |

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

### Kesimpulan

Dari analisis yang dipakai dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri Arsitektur Futuristik menurut *Eero Saarinen*, dan kajian lainnya ada 8 (delapan) point. Point pertama **Gaya Universal**. Gaya universal pada studi kasus dapat di lihat pada denah dan ruang yang di miliki Heydar Aliyev Center, dengan desain yang mengekspresikan kepekaan budaya Azeri dan optimisme bangsa yang melihat ke

masa depan ini dapat dinikmati pada semua kalangan dan usia ini menandakan Heydar Aliyev Center memiliki prinsip gaya universal. Point kedua **Khayalan yang Idealis**. Heydar Aliyev Center memiliki bentuk atau fasad bangunan yang tidak biasa dan merupakan bentuk yang baru dibandingkan dengan bangunan museum yang ada di Baku, Azerbaijan. Ini merupakan termasuk kedalam salah satu prinsip Arsitektur Futuristik. Point ketiga **Bentuk Mengikuti Fungsi**. Untuk Heydar Aliyev Center tidak masuk kedalam prinsip ini karena pada bangunan banyak ruang - ruang yang terbuang (*space* kosong) ini menandakan bentuk bangunan tidak mengikuti fungsi karena tidak memanfaatkan ruangan secara maksimal. Point keempat **Tidak Memiliki Ornamen**. Heydar Aliyev Center sama sekali tidak memiliki ornamen pada tampak bangunannya, tampak bangunannya hanya ada ekspose material dari *Glass Fiber Reinforced Concrete* (GFRC) dan *Glass Fiber Reinforced Polyester* (GFRP). Point kelima **Menggunakan Kemajuan Teknologi**. Heydar Aliyev Center memiliki material yang terbuat dari *Glass Fiber Reinforced Concrete* (GFRC) dan *Glass Fiber Reinforced Polyester* (GFRP). GFRC dan GFRP merupakan bahan kelongsong yang ideal, karena memungkinkan plastisitas yang kuat melihat fasad dan tampak bangunan yang memiliki banyak lengkungan material ini sangat cocok dipakai untuk bangunan Heydar Aliyev Center. Point keenam **Nihilisme**. Heydar Aliyev Center ini pun didominasi dengan kepolosannya pada tampak bangunan, pemakaian material yang canggih dan juga berwarna sederhana (putih) dan pemakaian kaca yang besar membuat bangunan Heydar Aliyev Center masuk kedalam prinsip nihilism yang bersifat memiliki kesederhanaan (polos). Point ketujuh **Ekspose Material**. Jika kita melihat tampak dan fasad Heydar Aliyev Center langsung terlihat penampakan dari ekspose materialnya yaitu material *Glass Fiber Reinforced Concrete* (GFRC) dan *Glass Fiber Reinforced Polyester* (GFRP). Point kedelapan **Singular**. Heydar Aliyev Center, merupakan bangunan yang bersifat monumental. Bangunan yang bersifat monumental dibangun secara singular (tunggal) tidak dibangun secara multi massa (terpisah – pisah) oleh karena itu Heydar Aliyev Center termasuk bangunan yang memiliki prinsip bersifat singular.

Pada studi kasus Museum Heydar Aliyev Center dari 8 (delapan) ciri arsitektur hanya 1 (satu) ciri yang tidak sesuai yaitu bentuk mengikuti fungsi karena banyak *space* kosong yang terbuang pada bangunan Museum Heydar Aliyev Center ini. Selebihnya, pada ke 7 (tujuh) ciri arsitektur futuristik Museum Heydar Aliyev Center memenuhi ciri – ciri tersebut. Dan dapat disimpulkan bahwa Museum Heydar Aliyev Center termasuk bangunan yang memiliki konsep arsitektur futuristik.

#### Daftar Pustaka

- Syaifuddin Zuhri, 2007, Belajar Merancang Melalui Pendekatan Pembelajaran Struktur Bentang Lebar vol.3, Prodi ArsitekturUPN “Veteran”
- Pujantara, Ruly, 2013, Struktur Beton Bertulang Dalam Perspektif Fleksibilitas Bentuk Dan Arsitektur Plastis Pada Rancangan Dekonstruksi, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar
- Choiriyani, Yustriana; Lissimia, Finta. 2020, KAJIAN ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA STASIUN TANJUNG PRIUK DAN THEATER JAKARTA TAMAN ISMAIL MARZUKI.
- Krisdianto, Andik; Purwantiasning, Ari Widyati; Aqli, Wafirul. 2018, PENERAPAN ARSITEKTUR FUTURISTIK TERHADAP BANGUNAN GUNDAM BASE INDONESIA DI JAKARTA.
- Izwan Ariq, Ashadi, 2021, KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA BANGUNAN BUNDESWEHR MILITARY HISTORY MUSEUM DI DRESDEN JERMAN
- Romalqos, 1997, PERANCANGAN ULANG MUSEUM ARKEOLOGI DI PRAMBANAN
- Merkel, 2014, *Eero Saarinen Biography*
- Zahari, 2017, PRINSIP DESAIN ARSITEKTUR NEO FUTURISTIK PADA BANGUNAN KOMERSIAL KARYA EERO SAARINEN
- www.arsitag.com, diakses pada 01 oktober 2022